

IV. GAMBARAN UMUM

A. Profil Wali Kota Bandar Lampung

Drs. H. Herman HN, MM dilahirkan dari keluarga sederhana pada tanggal 17 Mei 1956 di Pagar Dewa Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. Anak dari H. Hasanusi dan Hj. Ratu Pesayan ini, menikah dengan Hj. Eva Dwiana dan dianugerahi 4 orang anak (Rahmat Hidayat (Alm), Nur Wahyuni (Almh) Rahmawati Herdian dan Aisyah Zaina Putri).

Jenjang pendidikan formal dimulai di kampung halamannya di SDN 1 Pagar Dewa Tulang Bawang. Dengan Semangat yang besar untuk merubah nasib agar lebih baik, Herman kecil hijrah bersama keluarga ke Bandar Lampung dan melanjutkan pendidikan SMPN 1 Tanjung Karang dan SMAN 1 Tanjung Karang. Jenjang perguruan Tinggi baik S1 maupun S2 ia tempuh dengan penuh keprihatinan dan kesabaran, karena selain disibukkan oleh pekerjaan sebagai PNS, ia juga harus memikul tanggung jawab memenuhi kebutuhan rumah tangga, dimana pada saat itu kondisi rumah tangga Herman HN cukup memprihatinkan.

Sebagai PNS, sebagai abdi negara, karirnya sangat panjang dan berliku. Pahit manis sebagai birokrat sudah ia lalui semua. Terhitung mulai dari tahun 1977

sampai dengan tahun 2010, berbagai posisi yang sangat penting pernah dijabatnya, diantaranya sebagai kepala biro keuangan, kepala badan penanaman Modal serta Kepala Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Lampung.

Kemudian pada tahun 2010 Herman HN dipercaya oleh masyarakat banyak untuk memimpin Kota Bandar Lampung sebagai Wali Kota. Selama tiga tahun ia dan jajarannya memimpin Kota Bandar Lampung sudah banyak kesuksesan dan keberhasilan yang telah diraih.

B. Gambaran Umum Kota Bandar Lampung

1. Sejarah Singkat Kota Bandar Lampung

Kota Bandar Lampung merupakan Ibu Kota Provinsi Lampung. Oleh karena itu, selain merupakan pusat kegiatan pemerintahan, sosial, politik, pendidikan dan kebudayaan, kini juga merupakan pusat kegiatan perekonomian Daerah Lampung. Kota Bandar Lampung terletak di wilayah yang strategis karena merupakan daerah transit kegiatan perekonomian antara pulau Sumatra dan pulau Jawa, sehingga menguntungkan bagi pertumbuhan dan perkembangan Kota sebagai pusat perdagangan, industri dan pariwisata.

Secara Geografis Kota Bandar Lampung terletak pada 5o20' sampai dengan 5o30' lintang selatan dan 105o28' sampai dengan 105o37' bujur timur. Ibu Kota Propinsi Lampung ini berada di teluk Lampung yang terletak di ujung selatan pulau Sumatra, dan Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 197,22 km² yang terdiri dari 13 Kecamatan dan 98

Kelurahan, akan tetapi dari 13 Kecamatan dan 98 Kelurahan tersebut telah dimekarkan menjadi 20 Kecamatan dan 126 Kelurahan.

Secara administratif Kota Bandar Lampung dibatasi oleh:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Lampung
3. Sebelah barat dengan Kecamatan Gedung Tataan dan Padang cermin Kabupaten Pesawaran
4. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan

Kecamatan Bandar Lampung terdiri dari :

- | | |
|-------------------------|--------------------|
| 1. Tanjung Karang Pusat | 11. Sukarame |
| 2. Tanjung Karang Timur | 12. Sukabumi |
| 3. Tanjung Karang Barat | 13. Tanjung Senang |
| 4. Teluk Betung Selatan | 14. Labuhan Ratu |
| 5. Teluk Betung Utara | 15. Bumi Waras |
| 6. Teluk Betung Barat | 16. Enggal |
| 7. Teluk Betung Timur | 17. Langkapura |
| 8. Raja Basa | 18. Panjang |
| 9. Kedaton | 19. Kedamaian |
| 10. Kemiling | 20. Way Halim |

Akan tetapi pada 2012 Pemerintah mengeluarkan Perda No. 4 Tahun 2012 tentang perataan pembentukan Kecamatan dan Kelurahan dan Kecamatan Tanjung Karang Timur merupakan salah satu dari perataan pembentukan Kecamatan dan Kelurahan tersebut.

C. Gambaran Kecamatan Tanjung Karang Timur

1. Sejarah Singkat Kecamatan Tanjung Karang Timur

Kecamatan Tanjung Karang Timur berdiri sejak tahun 1956 dimana Kecamatan ini berdiri dari pemecahan Kecamatan Kota yang di masa itu merupakan bagian dari Wilayah Kota Tanjung Karang-Teluk Betung. Pada masa itu Kecamatan Kota terbagi 2 (dua) Wilayah Kecamatan Teluk Betung dan Kecamatan Tanjung Karang, kemudian Kecamatan Tanjung Karang, kemudian Kecamatan Tanjung Karang terbagi 2 (dua) Wilayah Kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Tanjung Karang Timur dan Tanjung Karang Barat.

Selanjutnya dengan Undang-Undang Nomor 25 tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 yang terlampir dalam prinsip Undang-Undang tentang pemerintah Daerah Nomor 32 Tahun 2004, Kecamatan Tanjung Karang Timur menjadi bagian dari wilayah Kota Bandar Lampung.

Ibu Kota Kecamatan terletak di Kelurahan Kota Baru dan secara administrasi dibagi menjadi 5 (lima) Kelurahan, yaitu Kota Baru, Tanjung Agung, Kebon Jeruk, Sawah Lama dan Sawah Brebes. Sejak tahun 2012 keluar Perda No 04 Tahun 2012 tentang perataan pembentukan Kelurahan dan Kecamatan dan tentang Perda No 12 Tahun 2012 tentang perubahan atas peraturan perda Kota Bandar Lampung.

2. Gambaran Umum Kecamatan Tanjung Karang Timur

Kecamatan Tanjung Karang Timur terletak di bagian Timur Wilayah Hukum Pemerintahan Kota Bandar Lampung dengan luas 2.131 Ha, yang meliputi 5 (lima) Kelurahan, jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Tanjung Karang Timur ini sebanyak 39.065 jiwa. Pada umumnya keadaan alam Kecamatan Tanjung Karang Timur berbentuk daratan dan 2,56% berbukit dan beriklim sedang terdiri dari musing kemarau dan musim hujan dengan suhu bekisar ± 22 derajat Celcius sampai ± 31 derajat Celcius dan secara administrasi berbatasan dengan: sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Way Halim, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kedamaian dan Kecamatan Enggal, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kedamaian, sebelah Barat berbatasan Kecamatan Enggal.

3. Penduduk

Kecamatan Tanjung Karang Timur mempunyai jumlah penduduk 39.065 jiwa, secara rinci data kependudukan dapat dilihat sebagai berikut: (1) Kelurahan Kota Baru 13.321 jiwa, (2) Kelurahan Tanjung Agung 6.835 jiwa, (3) Kelurahan Sawah Lama 8.159, (4) Kelurahan Sawah Brebes 5.946 jiwa, (5) Kelurahan Kebon Jeruk 4.804 jiwa.

Tabel 1. Jumlah Penduduk di Kecamatan Tanjung Karang Timur

No.	Kelurahan	Jumlah KK	Jumlah Penduduk (jiwa)		
			L	P	(L+P)
1.	Kota Baru	2.608	6.304	7.017	13.321
2.	Tanjung Agung	789	3.164	3.671	6.835
3.	Kebon Jeruk	1.618	4.504	3.655	8.159
4.	Sawah Lama	1.208	2.862	3.084	5.946
5.	Sawah Brebes	1.300	2.388	2.416	4.804
Jumlah			19.222	19.843	39.065

Sumber: Laporan Kependudukan Kecamatan Tanjung Karang Timur Februari 2014

4. Pendidikan

Data pendidikan yang disajikan tergolong menjadi 3 jenjang/tingkat Pendidikan yaitu, (a) Formal (b) Paud (c) Non Formal dengan rincian sebagai berikut : jumlah sekolah umum di Kecamatan Tanjung Karang Timur sebanyak 141 sekolah, yang terdiri dari (A), Formal SD Negeri 26, SD swasta 2, MI Negeri 4, MI swasta 4, SMP Negeri 6, SMP swasta 8, MTs Negeri tidak ada, MTs swasta 3, SMA Negeri 2, SMA swasta 7, SMK Negeri 1, SMK swasta 5, Akademik /Peguruan Tinggi 2, (B) Paud : TK Negeri 1, TK swasta 23, kober 9, play grup 4, TPQ 3, (C) : Paket-B 1,-C1, KF/BH 21, Kursus 8. (Sumber: Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Tanjung Karang Timur 2008)

5. Visi dan Misi dari Kecamatan Tanjung Karang Timur

Visi dan Misi Kecamatan Tanjung Karang Timur prinsipnya mengikuti

Visi dan Misi Pemerintah Kota Bandar Lampung, yaitu :

a. Visi

Terwujudnya masyarakat Kota Bandar Lampung yang sejahtera, adil, aman dan demokratis, maju dan modern dengan dukungan pelayanan publik yang baik.

b. Misi

1. Mengembangkan Bandar Lampung sebagai pusat jasa dan perdagangan, berbasis ekonomi kerakyatan.
2. Mengembangkan kualitas pendidikan, penguasaan IPTEK dan nilai ketaqwaan.
3. Meningkatkan pelayanan kesehatan dan kesejahteraan sosial masyarakat.
4. Meningkatkan pelayanan publik dan kinerja yang bersih, profesional, berorientasi kewirausahaan dan bertata kelola yang baik.
5. Meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan.

6. Tugas pokok dan fungsi Kecamatan Tanjung Karang Timur

Kecamatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan Pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pelayanan umum, pemberdayaan

masyarakat, Ketentraman dan ketertiban masyarakat dalam Kecamatan.

Adapun fungsi dari Kecamatan adalah sebagai berikut:

- a. Pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- b. Pengoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- c. Pengoordinasian penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- d. Pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- e. Pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
- f. Pembinaan penyelenggaraan pemerintahan kelurahan;
- g. Pelaksanaan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan / atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan kelurahan;
- h. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh Walikota.

D. Gambaran Umum dan Sejarah Singkat Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung

Kantor Dinas Pendidikan dan perpustakaan Kota Bandar Lampung yang dahulu disebut dengan kantor departemen pendidikan dan kebudayaan Tanjung Karang Teluk Betung yaitu pada tahun 1976. Dalam struktur organisasi pada saat itu sesuai dengan surat keputusan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0173/01/1983 tanggal 14 Maret

1983 dan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 0363/0/1988 tanggal 20 juli n1988 tentang perubahan keputusan MENDIKBUD RI Nomor : 0304/0/1984 yaitu pasal 82 butir 14

Pada tahun 1983 kantor Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Tanjung Karang Barat Teluk Betung diubah menjadi kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kota Madya Daerah TK II Bandar Lampung. Kemudian pada tahun 1999 kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kota Madya Tingkat II Bandar Lampung diubah nama menjadi Kantor Departemen Pendidikan Nasional Kota Bandar Lampung. Dengan berlakunya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah yang memberikan kewenangan otonomi kepada daerah dengan didasarkan asas desentralisasi dalam wujud otonomi yang luas. Berdasarkan peraturan walikota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2008 Tanggal 11 Februari 2008 Dinas Pendidikan Dan Perpustakaan Berubah Menjadi Kantor Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung dan berdasarkan peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 88 Tahun 2012 tanggal 11 september 2013 pemekaran UPT Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung dari 13 UPTD menjadi 20 UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan.

a. Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung

Visi: Terwujudnya pendidikan berkualitas dan terjangkau dengan dilandasi oleh Keimanan Dan Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang menguasai IPTEK dan berdaya saing.

Misi: Mewujudkan perluasan akses dan pemerataan pelayanan pendidikan, meningkatkan kualitas SDM yang menguasai IPTEK ,

unggul dan berstandar nasional atau internasional serta mengembangkan jumlah lembaga pendidikan formal dan non formal.

b. Tugas Pokok Dinas Kependidikan Kota Bandar Lampung

Dina Kependidikan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah daerah dibidang pendidikan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

c. Fungsi Dinas Pendidikan

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada pasal 3 peraturan ini, Dinas Pendidikan mempunyai fungsi: perumusan kebijakan teknis dibidang Pendidikan, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya, pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya dan pelaksanaan tugas yang lain diberikan oleh walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

d. Susunan Organisasi

Susunan organisasi Dinas Kependidikan terdiri dari:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Pendidikan mempunyai tugas memimpin, mengoordinasikan dan melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah dibidang Pendidikan, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan kebijakan yang diberikan oleh walikota.

2. Sekertariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dibidang kesekretariatan. Sekretariat mempunyai fungsi pengelolaan urusan penyusunan program, monitoring dan evaluasi serta pengelolaan urusan administrasi umum dan kepegawaian, pengelola urusan keuangan Bidang

3. Pendidikan Dasar

Bidang pendidikan dasar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dibidang Pendidikan Dasar meliputi Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD)/MI, SDLB/SLB, Sekolah Menengah Pertama (SMP)/MTs dan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar.

4. Bidang pendidikan menengah

Bidang pendidikan dasar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dibidang Pendidikan Menengah meliputi Sekolah Menengah Atas (SMA)/MA, sekolah menengah kejuruan (SMK), pendidik dan tenaga Kependidikan Menengah.

5. Bidang pendidikan non formal dan informal

Bidang pendidikan Non Formal dan Informal mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dibidang Pendidikan Non Formal dan Informal meliputi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Masyarakat (DIKMAS), Kesetaraan.

6. Bidang gedung dan perlengkapan

Bidang gedung dan perlengkapan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas meliputi sarana dan prasarana, administrasi persekolahan dan perlengkapan.

7. Kelompok jabatan fungsional

Kelompok jabatan fungsional dilingkungan Dinas Kependidikan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis Dinas sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan.

E. Gambaran Umum dan Sejarah Singkat Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung

a. Visi

Masyarakat Lampung yang sehat dan mandiri

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut ditempuh melalui beberapa misi sebagai berikut:

1. Menjamin upaya kesehatan yang merata, bermutu dan terjangkau.
2. Menjamin ketersediaan sumber daya kesehatan.
3. Meningkatkan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat.

c. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung

1. Kota dibidang Kesehatan berdasarkan asas otonomi yang menjadi wewenang, tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang diberikan Pemerintah kepada Wali Kota serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Wali Kota berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada nomor (1) Dinas Kesehatan mempunyai fungsi:
 - a. Perumusan kebijakan kesehatan skala Provinsi, pengaturan, perencanaan dan penetapan standar/pedoman;
 - b. Pengelolaan dan pemberian rekomendasi pertimbangan teknis izin sarana dan prasarana Kesehatan khusus seperti Rumah Sakit Jiwa, Rumah Sakit Kusta dan Rumah Sakit Kanker;
 - c. Pelaksanaan Sertifikasi Teknologi Kesehatan dan Gizi;
 - d. Pelaksanaan Surveilans Epidemiologi serta penanggulangan wabah penyakit menular dan tidak menular dan Kejadian Luar Biasa;
 - e. Penempatan tenaga kesehatan strategis, pemindahan tenaga kesehatan tertentu antar Kabupaten/Kota serta penyelenggaraan pendidikan tenaga dan pelatihan kesehatan;
 - f. Pembinaan, pengendalian, pengawasan dan koordinasi bidang Kesehatan;
 - g. Penyelenggaraan upaya kesehatan berskala Provinsi dan yang belum dapat diselenggarakan oleh Kabupaten/Kota;

- h. Pelayanan administratif; dan
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

d. Susunan Organisasi Dinas Kesehatan, terdiri dari:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat;
- c. Bidang Bina SDM dan Pemberdayaan Masyarakat;
- d. Bidang Bina Pelayanan Kesehatan;
- e. Bidang Bina Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan;
- f. Bidang Bina Farmasi dan Alat Kesehatan;
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD); dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.